

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII
DI MTs AL HIDAYAH SRIKUNCORO
TANGGAMUS**

SKRIPSI

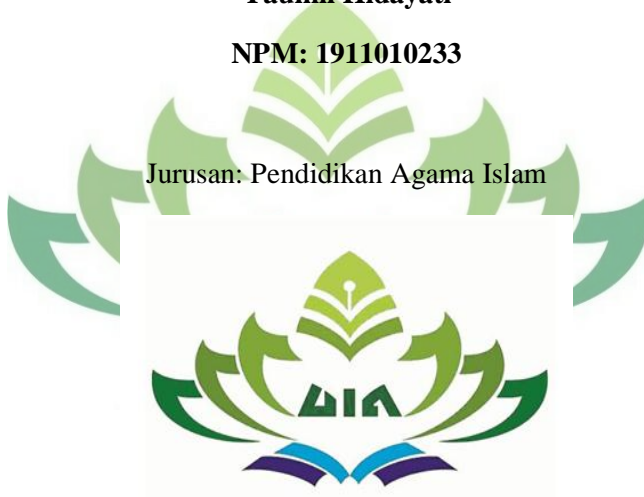
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Yaumul Hidayati

NPM: 1911010233

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII
DI MTs AL HIDAYAH SRIKUNCORO
TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Yaumil Hidayati

NPM: 1911010233

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA.

Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus. Hal tersebut dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu model, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dengan model, strategi pembelajaran sekarang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan sampel 38 siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus yang ditentukan menggunakan *Simple Random Sampling*, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen tes, observasi dan dokumentasi. Jenis eksperimen yang digunakan *Quasy Eksperimen*, dengan desain penelitian *Nonequivalen Control Group Design*. Teknik analisis datanya menggunakan Uji-T (*Independent Sampel T-test*).

Hasil penelitian diperoleh dari uji hipotesis *Independent Sampel T-test* terdapat signifikansi $0.004 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Dimana Hasil Belajar strategi pembelajaran *talking stick* memiliki nilai rata-rata sebesar 76,16 dengan kategori tinggi dan untuk model pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata 71,11 dengan kategori sedang.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study raised the Effect of *Talking Stick* Learning Strategy on Cognitive Learning Outcomes of Students of Class VIII Fiqh Subjects at MTs Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus. This is motivated by the low learning outcomes of students in fiqh subjects, one of the factors causing low student learning outcomes is the model, the learning strategies used by teachers are less varied with models, learning strategies today. This study aims to determine how much the Influence of *Talking Stick* Learning Strategies on the Cognitive Learning Outcomes of Class VIII Fiqh Subject Students at MTs Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus.

This study used quantitative research, with a sample of 38 grade VIII MTs Al-Hidayah Srikunoro Tanggamus students determined using *Simple Random Sampling*, using a quantitative approach with a type of experimental research where the data collection used test instruments, observation and documentation. The type of experiment used *Quasy Experiment, with a Nonequevalent Control Group Design research design*. The data analysis technique uses T-Test (*Independent Sample T-test*).

The results of the study obtained from the hypothesis *test Independent Sample T-test* there is a significance of $0.004 < 0.05$, it can be concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected thus it can be concluded that there is a significant positive influence on the use of *Talking Stick* learning strategies on the cognitive learning outcomes of learners. Where the Learning Outcomes of the *talking stick* learning strategy has an average value of 76.16 with the high category and for conventional learning models get an average value of 71.11 with the medium category.

Keywords: *Talking Stick Learning Strategies, Student Learning Outcomes*



**KEMENTERIAN AGAMA UIN RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
No.Hand Phone . 08219632338*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yaumil Hidayati
NPM : 1911010233
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al Hidayah Srikunoro Tanggamus”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 30 Januari 2023
Penulis,



Yaumil Hidayati
1911010233



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
TALKIG STICK TIPE TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI
MTS AL-HIDAYAH SRIKNCORO**

**Nama : Yaumil Hidayati
NPM : 1911010233
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
NIP. 195507101985031003

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus”**. Disusun oleh: **Yaumil Hidayati, NPM: 1911010233, Jurusan: Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Selasa, 12 September 2023, pada pukul 08.00-09.30 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd (...)

Sekretaris : Agus Susanti, M. Pd.I (...)

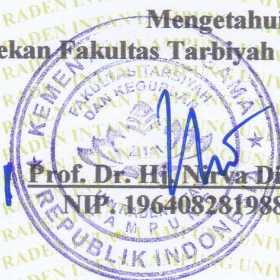
Pembahas Utama : Dr. Eti Hadiati, M.Pd (...)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr.H. Achmad Asrori, MA (...)

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I (...)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl: 125)¹



¹ Kementerian Agama. Q.S An-Nahl: 125, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir AlQur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, Departemen Agama RI al-hikmah, 2010,

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt Dzat yang maha sempurna karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, dengan semangat, usaha, dan do'a, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk Kedua orang tua tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih, ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibunda Badariyah S.Pd.I dan Bapak Roihan S.E yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang, dukungan dan cinta kasih, ku balas hanya dengan selembur kerta bertuliskan kata-kata cinta dalam lembar persembahan. Ibu dan Bapak saya tercinta terimakasih atas kesabaran dan kebasaran hati menghadapi keras kepalanya saya, menjadi penguat, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan lantunan do'a yang tiada henti menjadi harapan dan kekuatan saya. Semoga ini adalah langkah awal untuk membahagiakan ibu dan bapak. Terimakasih sudah selalu sehat dan mengantarkan ku untuk menempuh pendidikan kejenjang sarjana, do'a ku untuk ibu dan bapak adalah semoga kalian berdua bisa selalu menemani langkah kecilku untuk menuju kesuksesan.
2. Teruntuk cinta pertama ku ayahanda tercinta Almarhum Tauladan S.E yang telah mendidik dan menyayangi saya dengan tulus semasa kecil saya, dengan do'a dan dukungan mu disana saya mampu bertahan sampai dititik ini. Terimakasih sudah menjadi salah satu alasan saya menyelesaikan tugas akhir ini. karya kecil ini saya dedikasikan untuk cinta pertama saya yang tidak bisa menemani proses serta hidup yang saya jalani sekarang hingga nanti.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat sangat berharga untuk masa depan yang lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Yaumil Hidayati dilahirkan pada tanggal 17 Januari 2000 tepatnya di Desa Srikuncoro Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, Putri pertama dari pasangan Ayah Tauladan dan Ibu Badariyah.

Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Bestari Al-Islami Srikuncoro Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus yang diselesaikan pada tahun 2006, Kemudian melanjutkan Pendidikan Dasar di SDN 1 Pardawaras yang diselesaikan pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Semaka yang diselesaikan pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MA Diniyyah Putri Lampung di Pesawaran yang diselesaikan pada tahun 2019.

Dengan dukungan dari kedua orang tua, kemudia penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2019.

Pada bulan Juni 2022 penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) di Desa Karang Agung Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus selama 40 hari, setelah itu pada bulan September 2022 penulis telah mengikuti Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Insan Assalam Bandar Lampung.

Pada saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus”** Shalawat dan salam semoga selalu kita curahkan kepada Nabi Muhamamad Saw yang kita harapkan syafaat-Nya nanti di hari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi banyak pihak yang dengan tulus menjadi jalan kemudahan bagi tersusunnya skripsi ini baik berupa bantuan material maupun dukungan moral. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu:


1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruab UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan
5. Kepala perpustakaan dan stafnya yang telah menyediakan fasilitas buku-buku sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi.
6. Toyib, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Roihan S.E dan Ibu Badariyah S.Pd.I yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terimakasih telah mendo'akan yang terbaik.

8. Teruntuk seseorang yang bersamaku Renaldo,terimakasih sudah menjadi sebagian dari proses kecil dalam hidup ku dan telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah dalam penyusunan skripsi ini, yang selalu mensupport, mendukung,dan mendo'akan saya. Terimakasih atas segalanya.
9. Teman-teman seperjuanganku, D'SIYANATA TWOMILL, yang selalu berjuang walaupun tidak mudah untuk kita lalui, termakasih atas kesedian kalian untuk selalu mensupport satu sama lain, melangkah bersama-sama dan menampung segala keluh kesah bersama, kita memang tak sedarah tapi terimakasih sudah searah untuk menuju gelar S.Pd
10. Teman seperjuangan yang saya kenal 8 tahun lalu hingga sekarang teruntuk Anggun Fadila, terimakasih sudah selalu kebersamai proses yang saya jalani hingga pada titik ini, yang senantia begadang bareng demi terselesainya skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa PAI kelas B Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih semoga ketulusan hati kalian yang telah membantu penulis menjadi catatan ibadah disisi Allah Swt.
13. Teruntuk diri sendiri terimakasih sudah mampu bertahan, berjuang melawan rasa sepi, sedih, kecewa dan rasa malas dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik sangat membangun untuk membantu kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 10 Mei 2023

Penulis


Yaumul Hidayati
NPM: 19110102

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Strategi Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	12
2. Pengertian Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	13
3. Langkah Strategi Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Talking Stick</i> ..	17
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar Kognitif	17
2. Macam-macam Hasil Belajar Kognitif	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif	21
C. Mata Pelajaran Fiqih.....	23
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	23
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	24
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	25

D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
.....	
C. Populasi, Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	38
H. Uji Prasyarat Analisis	41
I. Uji Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
B. Hasil Penelitian	
a. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
b. Tingkat Kesukaran.....	47
c. Daya Beda Soal.....	48
C. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	49
D. Uji Prsyarat.....	53
E. Pengujian Hipotesis	54
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	53
B. Rekomendasi	53
DAFTAR RUJUKAN.....	60
DAFTAR LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	7
Tabel 2.1.....	21
Tabel 2.2.....	23
Tabel 3.1.....	33
Tabel 3.2.....	34
Tabel 3.3.....	38
Tabel 3.4.....	41
Tabel 3.5.....	42
Tabel 3.6.....	43
Tabel 3.7.....	44
Tabel 4.1.....	48
Tabel 4.2.....	49
Tabel 4.3.....	49
Tabel 4.4.....	50
Tabel 4.5.....	51
Tabel 4.6.....	52
Tabel 4.7.....	52
Tabel 4.8.....	53
Tabel 4.9.....	53
Tabel 4.10.....	54
Tabel 4.11.....	55
Tabel 4.12.....	56
Tabel 4.13.....	56
Tabel 4.14.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al Hidayah Srikunoro Tanggamus” supaya tidak menyimpang dari alur materi, penulis hendak mendefinisikan sebagai istilah utama dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengaruh memiliki arti “daya yang timbul dari orang atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau tingkah laku seseorang”². Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kekuatan yang timbul dari suatu hal yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitar.

2. Strategi Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Uno “Strategi Pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran”³.

Talking Stick adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dan memecahkan masalah dengan bantuan tongkat.

² Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 72

³ Sunarto, Malik Jamaluddin, *MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN APLIKASINYA DALAM BIDANG PENDIDIKAN*, edisi pert (Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Rosyid, 2021).

3. Hasil Belajar Kognitif

Hasil Belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan atau pengalaman pembelajaran yang peserta didik dapatkan, disebut juga kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Kognitif yaitu kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

4. Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang sedang belajar disekolah yang kemudian mendapatkan bantuan dan bimbingan dari seorang tenaga pendidik. Sebagaimana yang sudah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Sisdiknas Bab 1 Pasa 1 yang berbunyi: “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses belajar yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.⁴ Dari penjelasan tersebut maka peneliti berniat mengambil peserta didik dalam penelitian ini kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro.

5. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih didefinisikan sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan dapat menjadikan peserta didik agar mudah mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agaman islam, yaitu menjalaksana segala perintah dari Allah SWT dan menjauhkan segala larangannya, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup.

⁴ Depertemen Pendidikan RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Jakarta: Sinar Grafika,2004), h.4

B. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, yang sampai kapanpun tidak akan terlepas dari dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah berkembang, memberikan dampak positif dan memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satu aspek yang mengalami perubahan secara cepat adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia menjadi pelaku utama dalam pembangunan, tentu memerlukan pendidikan yang mantap agar menjadi manusia yang berkualitas dan berpotensi, karena majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri.⁵

Pendidikan adalah unsur terpenting dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa pada masa kita atau masa mendatang akan sangat ditentukan oleh Pendidikan.⁶ Pendidikan itu sendiri merupakan pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lainnya.⁷ Pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapatkan awalan “pen” dan akhiran “kan”. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “didik” berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecenderungan berfikir.⁸ Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing secara aktif. Hal ini dimaksud agar

⁵ Muhammad Asrul Sultan and Naaila M Asad Abd Kadir, “Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Question Box,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 9511–14.

⁶ Ari Gunardi and Susilawati Ramadewi, “Pengaruh Penggunaan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sdn Keronjen Kota Serang Tahun Ajaran 2021/2022” 03, no. 01 (2022): 15–28, <http://jurnal.primagraha.ac.id/index.php/jpc/article/view/209>.

⁷ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosofis*, 3rd ed. (yogyakarta: suka press, 2022).

⁸ Abdul Ghani Jamora Nasution, *Pendidikan Islam Dalam Catatan Sejarah*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), Cet. 1, h.2

peserta didik memiliki kemampuan baik dari segi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang akan dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Pendidikan adalah situasi dimana terjadinya dialog antara peserta didik dengan pendidik yang memungkinkan peserta didik tumbuh kearah yang dikehendaki oleh pendidik agar selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi masyarakat.¹⁰ Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi setiap anggota masyarakat karena dengan adanya pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik dengan melalui berbagai proses dalam sebuah pembelajaran yang sudah tersusun. Maka dari itu pendidikan adalah sebuah proses membina, mendidik, mengontrol, mengendalikan, memengaruhi dan mentrasfer ilmu pengetahuan dimana hal itu dilakukan oleh pendidik dengan tujuan peningkatan ilmu pengetahuan, membebaskan kebodohan serta membentuk kepribadian akhlak yang baik dimana akan bermanfaat bagi kehidupan.¹¹

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mengangkat derajat manusia, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam (QS. Al-Mujadalah:11):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-

⁹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003, Bab 1 Pasal 1 Nomor 1.

¹⁰ Chairul Anwar, *Op.Cit*,h.67

¹¹ Novrian Satria Perdana, “Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik”, *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8,no.2(2018):185,https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358.

majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Menurut Tafsir Al-Misbah, ayat diatas menerangkan bahwa kita diajarkan untuk beriman dengan ikhlas dan berlapang dada serta patuh terhadap aturan Allah SWT. sebagai manusia juga kita dituntut untuk giat belajar dan menuntut ilmu baik di dunia maupun diakhirat.¹² Allah SWT sangat mewajibkan belajar dan mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.

Pendidikan memerlukan waktu yang panjang yang disebut dengan *Life Long Education* atau dapat diartikan pendidikan seumur hidup. Sejalan dengan perkembangan manusia pada era globalisasi saat ini, pendidikan menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran ini hanya bertumpu pada guru sedangkan peserta didiknya kurang ikut serta dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidikan merupakan bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).¹³

Komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru atau pendidik. Seorang pendidik adalah orang yang mampu memberika arahan, membina dan meningkatkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik agar menjadi insan kamil, bermoral, terampil dan memiliki kemampuan bersaing yang tinggi.¹⁴ Maka

¹² Chairul Rochman, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Surat Al-Mujaddalah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol 04 (2019), h.222

¹³ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCISoD,2017), h.13

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h.3

seorang pendidik penting untuk menguasai proses mengajar yang terampil dan inovatif.

Kegiatan belajar mengajar dikelas didalamnya terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, dimana guru harus menyediakan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang guru berikan akan kurang mendorong anak didik jika menyampaikannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Disinilah kehadiran metode, strategi, dan model pembelajaran menempati posisi yang penting dalam penyampaian bahan ajar.

Bahan ajar yang akan disampaikan tanpa memperhatikan terlebih dahulu pemakaian metode, strategi dan model justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Dari pengalaman sebelumnya dimana terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan strategi yang kurang tepat, kelas yang kurang aktif dan kreatif dikarenakan pemilihan strategi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁵ Strategi pembelajaran adalah rencana Tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk metode, strategi pembelajaran perlu disusun dalam pencapaian tujuan. Salah satu factor berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran yaitu strategi pembelajaran.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang guru penting untuk terlebih dahulu membuat strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Disini kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransfer ilmu kepada peserta didik dengan baik, dan merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawarkan lagi karena akan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami, seorang guru selain harus menguasai materi, juga dituntut untuk dapat terampil dalam

¹⁵ Syaiful Bahri D dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, PT RENIKA CIPTA, Jakarta 2017, h.77

¹⁶ Ahmad Walid, *Strategi Pembelajaran IPA* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 2.

memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dimana strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok. Menurut Kauchack dan Enggen dalam Azizah (1998) pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan.

Pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian guru membagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Guru selanjutnya meminta peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru. ketika tongkat bergilir dari peserta didik ke peserta didik lainnya dengan diringi lagu supaya lebih ceria pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.¹⁷ Proses kegiatan belajar mengajar ditandai dengan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik, Sehingga nantinya peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan peningkatan hasil belajar.

Pendidikan multiculturular lahir sebagai tanggapan terhadap perkembangan keragaman populasi sekolah sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok suku, agama dan bahasa. Dalam dimensi lain, pendidikan

¹⁷ Sunarto and Jamaluddin Malik, *Model Dan Strategi Pembelajaran* (Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Rosyid, 2021), h.171-173

multicultural merupakan pengembangan kurikulum dan aktivitas pendidikan untuk memasuki berbagai pandangan, sejarah, prestasi, dan perhatian terhadap orang-orang non eropa. Sedangkan secara luas pendidikan multicultural itu mencakup seluruh siswa tanpa membeda-bedakan kelompok-kelompoknya seperti gender, etnic, ras, budaya, starata social dan agama.¹⁸

Dalam mencapai tujuan pendidikan terhadap beberapa pelajaran yang diajarkan disekolah, salah satunya adalah pelajaran PAI, dimana termasuk didalamnya yaitu mata pelajaran fiqih yang disajikan oleh guru begitu penting untuk dipelajari seorang peserta didik, peserta didik mampu menguasai nilai-nilai agama dengan menghayati, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta akan diperoleh manfaat dan hikmah dari mempelajarinya.

Di dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran fiqih sangatlah diperlukan adanya strategi pembelajaran agar proses pembelajaran terencana dan tersusun dengan baik. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk metode, strategi pembelajaran perlu disusun dalam pencapaian tujuan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran yaitu strategi pembelajaran. Pendidik harus memilih strategi yang tepat dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa agar dapat mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada 15-18 November oleh peneliti di MTs Al-Hidayah Srikunoro, menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran fiqih ada yang kurang tertarik dengan system pembelajaran yang didominasi pendidik dengan ceramah dan masih monoton (*Teacher Center*), hanya menyampaikan saja tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali

¹⁸ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), h.72

pemahaman sendiri terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut mengakibatkan siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu kondisi KBM kurang kondusif dan proses pembelajaran yang kurang maksimal. Oleh karena itu mereka ramai sendiri dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru mapel fiqih itu sendiri yaitu model pembelajaran yang digunakan dengan penggunaan model pembelajaran ceramah (*Teacher Center*), biasanya guru memerintahkan siswa untuk membuka LKS atau buku cetak masing-masing, lalu guru menjelaskan dan kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan yang terdapat dalam LKS atau buku cetak, akibatnya beberapa siswa kurang memahami materi dan berdampak rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai beberapa siswa yang rendah dan dibawah KKM.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Peserta Didik yang Belum Mencapai KKM Mata Pelajaran Fiqih

No.	Nama Peserta Didik	Kelas	Kkm	Nilai
1	Abdullah Ululu A	VIII A	70	65
2	Andri Juniawan	VIII A	70	60
3	Candra Yosa	VIII A	70	62
4	Chandra F	VIII A	70	65
5	Chika Ulvia Nora	VIII A	70	55
6	Indah Ul Sa'adah	VIII B	70	66
7	Minarti	VIII B	70	62
8	Marsel Firnando	VIII B	70	60
9	Rizky Dani Hando	VIII B	70	62
10	Dahlia	VIII C	70	64
11	Dellah Juliana	VIII C	70	68
12	Feri Ardiyansyah	VIII C	70	64
13	Beni Julviawan	VIII C	70	55
14	Muhammad Abdim	VIII D	70	50

15	Dandi Setiawan	VIII D	70	68
16	Aisyah Ghea	VIII D	70	68
17	Intan Dwiyani	VIII D	70	50

Sumber: bapak sudarto, S.Pd guru fiqih MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus

Oleh karena itu menurut saya perlu adanya penerapan strategi pembelajaran yang salah satunya strategi pembelajaran *Talking Stick* yang dapat mendorong siswa dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing. Strategi pembelajaran *talking stick* juga dapat membangkitkan semangat belajar dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan mengingat pentingnya pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Penggunaan Strategi pembelajaran *talking stick* dimaksudkan untuk pemerataan kesempatan bagi setiap peserta didik dalam kelompok untuk berkontribusi sehingga dapat diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengatasi masalah keaktifan peserta didik dengan model pembelajaran *talking stick* dengan judul penelitian **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa diduga karena kurang menariknya proses pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal
2. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan masalah agar diperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan tersebut. penelitian ini berfokus pada Hasil belajar kognitif peserta

didik, dimana pembelajarannya dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Talking Stick*, Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menganalisis tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* (X) Terhadap Hasil Belajar Kognitif (Y) Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Srikuncoro.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah mencari data, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini, yaitu Adakah Pengaruh positif yang signifikan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh positif yang signifikan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan agama islam. Apabila penelitian ini menunjukkan hasil yang baik dalam peningkatan pemahaman pendidikan agama islam bisa dijadikan alternative dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktik

1. Peneliti
Mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus
2. Guru
Memberikan motivasi agar dalam pembelajaran guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *Talking stick* atau strategi pembelajaran inovatif lainnya sehingga hasil belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus semakin meningkat
3. Peserta didik
Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dapat memotivasi, perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. **Jurnal Dwi Dinawan Saputra, Muhammad Tahir, dan Ida Ermiana (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Aktivitas Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021”.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif dengan penggunaan metode model pembelajaran *Talking Stick* terhadap aktivitas belajar Ipa peserta didik kelas v di SDN 12 Ampenan tahun ajaran 2021, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah 67,95 dengan nilai tinggi 80 dan nilai terendah 50. Selanjutnya nilai rata-rata yang dihasilkan pada tes akhir adalah 83,86 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Hasil uji hipotesis yang digunakan dengan menggunakan uji paired sampel t-test dengan bantuan program analisis statistic

dengan nilai signifikan hasil belajar $t\text{-test}=0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick*, dan yang membedakannya pada variabel x yaitu hasil belajar dan aktivitas belajar.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Moch. Subekhan (2019)** dengan judul penelitian: **Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs 1 Lebak**. Dalam penelitian tersebut Moch. Subekhi menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Dengan nilai posttest kelas eksperimen $88,4$, sedangkan kelas control $82,0$. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Kemudian persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick*, namun yang membedakannya pada Variabel Y , mata pelajaran Moch. Subekhi menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, waktu dan tempat penelitian juga berbeda.
3. **Jurnal Agustinus S.M, Maria F.A, dan Finsensius**, dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar, (2020)**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelompok eksperimen atau kelompok yang menerapkan model pembelajaran *talking stick* dan kelompok control atau kelompok yang menerapkan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai *pretest* kelompok

¹⁹ Dwi Dinawan Saputra, Muhammad Tahir, and Ida Ermiana, "Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Di Sdn 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021," *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal* 3, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i1.84>.

eksperiment diperoleh rata-rata atau *mean* sebesar 54,62 dan untuk nilai posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,15. Sementara untuk kelas skontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 58,15 dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,46. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperiment dan kelas control dilihat dari nilai *pretest* dan *post test*. Hasil pengujian data hipotesis yaitu nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ pada taraf signifikan (α) = 0,05. Hal ini berarti pengaruh model pembelajaran talking stick lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Riangkoli.²⁰ Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran talking stick, dan yang membedakannya pada lokasi penelitian dan variabel Y.

4. Jurnal Fandri Hasrudin dan Asrul, dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Koopertaif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong”**, (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dengan hasil analisis data dengan nilai yang $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,234 > 1,720$), dengan besarnya taraf signifikan 0,05 yakni ($0,04 < 0,05$) maka hipotesis H_0 diterima. Hasil uji n-gain melihat pengaruh yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar siswa dari nilai rata-rata N-gain skor yaitu 0,43 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori sedang.²¹ Persamaan pada variabel X dan

²⁰ Agustinus Suban Molan, Maria Finsensia Ansel, and Finsensius Mbabho, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2020): 176–83, <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>.

²¹ Hasrudin and Asrul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.”

Y, Namun yang membedakannya pada data lokasi penelitian dan mata pelajaran yang diambil.

5. **Jurnal Yeni Cahyani, Suwanto dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap pemahaman konsep Belajar Matematis Siswa SMA”, (2021).** Hasil penelitian bahwa dengan menerapkan model pembelajaran talking stick pada pelajaran dapat memberikan pengaruh baik pada pemahaman konsep belajar matematika siswa. Setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* diperoleh rata-rata skor pemahaman konsep belajar siswa dikelas eksperimen adalah 85.45 dan rata-rata skor hasil belajar untuk kelas control adalah 77.65. hal ini dibuktikan lagi oleh hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) yaitu $0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya pembelajaran talking stick berpengaruh terhadap pemahaman konsep belajar matematika siswa.²² Persamaan dari penelitian sebelumnya ialah menggunakan variabel X yang sama yaitu Talking Stick dan perbedaannya dapat dilihat dari variabel Y, jenjang sekolah, dan tempat penelitian serta mata pelajaran yang berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, yaitu:

BAB I

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II

²² Yeni Cahyani and Sowanto Sowanto, “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa SMA,” *SUPERMAT (Jurnal Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.33627/sm.v5i1.554>.

Pada bab ini berisikan landasan teori dan pengajuan hipotesis

BAB III

Pada bab ini terdapat metode penelitian yang berisikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, devinisi oprasional variable, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV

Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan pembahasan

BAB V

Pada bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan peneliti, Diketahui bahwa Terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Al-Hidayah Srikuncoro Tanggamus, dilihat dari hasil belajar Fiqih pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *talking stick* mendapatkan nilai rata-rata 76,16 dengan kategori tinggi sedangkan untuk kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan nilai rata-rata 70,11 dengan kategori sedang. Hasil analisis dari uji t (*Independent Samples T test*) menunjukkan bahwa nilai $0,04 < 0,05$ maka hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar fiqih antara peserta didik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Talking Stick* dengan peserta didik yang diajar konvensional, dimana hasil belajar strategi pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah disusun, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran diperlukan memerhatikan pemilihan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok pembahasan yang akan dipelajari.
2. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan berbagai model dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, salah satunya menggunakan strategi pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran fiqih.

DAFTAR RUJUKAN

- Achi Renaldi, Novalia, and Muhamad Syazali. *Statistik Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Agustina, S. M., Priyatna, O. S., & Arif, S. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe Debat Aktif Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Fiqih Kabupaten Bogor.” *Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 4 (2019): 531–40. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Alikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ainurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet, 2016.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahas Indonesia. Cetakan ke tiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anwar, Chairul. *Teori-teori Pendidikan KLASIK hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCISoD, 2017.
- Anwar, Chairul. *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- Ardat, Indra Jayadan. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: CitaPustaka Media Printis, 2013.
- Bahri, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. PT RENIKA CIPTA, Jakarta, 2017.
- Cahyani, Yeni, and Sowanto Sowanto. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa SMA.” *SUPERMAT (Jurnal Pendidikan Matematika)* 5, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.33627/sm.v5i1.554>.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam*

- Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.
- Departemen Pendidikan RI. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika. 2004.
- Depdiknas. *Standar Kompetensi Pendidikan Untuk Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006.
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal bidang pendidikan dasar*, 2(1A), 85-91.
- Hasrudin, Fandri, and Asrul Asrul. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 94–102. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521>.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2014
- Kementrian Agama. *Q.S An-Nahl: 125*
- Kurniasih, Imam & Berlian Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maryunis, A. 2007 Konsep dasar penerapan statistic dan teori Probabilitas, *Jurnal Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negri Padang*.i
- Molan, Agustinus Suban, Maria Finsensia Ansel, and Finsensius Mbabho. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2020): 176–83. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>.

Mustafa al-maragi, Ahmad. *Tafsir Al-Maragi Juz XXVIII*. Semarang: karya toha putra, 1993.

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.

Noer Rahman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Pour, Agustina Novitasari, Lovy Herayanti, and Baiq Azmi Sukroyanti. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 2, no. 1 (2018): 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012.

Rochman, Chaerul. “Konsep Ilmu Dalam Al-Qur’an Studi Tafsir Surat Al-Mujaddalah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* Vol 04 (2019).

Rusman. “Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru”. Depok: Rajawali Pers. 2018.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sanusi, Ahmad dan Sohari. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Bumi Aksara,2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet ke 12. Bandung:ALFABETA,2017.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta Rineka Cipta.2013.
- Sulastri, dkk. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui SPBM pada Mapel IPS”. *Jurnal Kreatif* Vol 3 No. 1, ISSN 2354-614X.
- Sunarto,Rita linda. *Metodologi Penelitian*. BandarLampung:Pusaka Media,2022.
- Sunarto and Jamaluddin Malik.*Model Dan Strategi Pembelajaran* .Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Rosyid,2021.
- Susanto, J. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Number Hade Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Di SD. *Journal of Educational*,75.
- Sutarto, Agus.”Penerapan Model Explicit Instruction Berbasis Media Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas XII IPS-1 SMAN 3 Surakarta Semester Gasal Tahun 2015/2016”. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama* Vol 9 No. 36 ISSN: 1979-9098, Agustus 2017.